

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan produk modul modul yang dikembangkan termasuk dalam kategori baik dengan persentase dari ahli materi (89,89%), dan ahli media pembelajaran (97,68%), kemudian dari hasil uji coba kelompok kecil diperoleh persentase (63,21%), hasil uji coba kelompok sedang (72,92%) dan hasil uji coba kelompok besar diperoleh persentase (92,50%). Terjadi peningkatan dari uji coba kelompok kecil setelah adanya revisi pada kelompok sedang sebesar 9,71% dan meningkat lagi setelah adanya revisi pada uji coba kelompok besar sebesar 19,58%.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran peserta menggunakan modul tenun motif *ulos ragi idup* untuk material busana kemeja pria menunjukkan hasil yang positif. Hal ini terbukti dari tingkat keaktifan dan partisipasi peserta yang tinggi. Penerapan modul juga mempermudah Pembina dalam menyampaikan materi, karena penggunaannya menuntut kemandirian peserta sedang Pembina hanya sebagai vasilitator
3. Modul pembuatan modul tenun motif *ulos ragi idup* untuk material busana kemeja pria telah dinyatakan “layak” digunakan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar. Dikatakan layak karena modul tenun

motif *ulos ragi idup* untuk material busana kemeja pria telah memenuhi kriteria syarat materi dan modul sebagai media serta sumber belajar. Memenuhi kriteria materi yang berarti materi telah disusun secara sistematis sesuai rencana pembelajaran, tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta, serta sesuai dengan tingkat kemampuan peserta. Memenuhi kriteria modul sebagai media dan sumber belajar mandiri berarti modul tenun motif *ulos ragi idup* untuk material busana kemeja pria telah disusun sesuai dengan kriteria tampilan media sebagai sumber belajar peserta yang menarik, serta memudahkan peserta dalam belajar.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

- a. Kepada peserta diharapkan dapat belajar proses tenun motif *ulos ragi idup* (*pinar halak boru dan gunduk pahu*) secara mandiri dengan menggunakan modul pembelajaran tersebut.
- b. Berdasarkan hasil uji kelayakan modul modul tenun motif *ulos ragi idup* untuk material busana kemeja pria yang dinyatakan layak, maka guru/pembina hendaknya dapat menggunakan modul tenun motif *ulos ragi idup* untuk material busana kemeja pria ini sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran tenun agar peserta belajar dapat lebih mudah memahami materi tenun motif ulos ragi idup untuk material kemeja pria yang disampaikan.

- c. Bagi Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) diharapkan dapat melestarikan tenun motif *ulos ragi idup* (*pinar halak boru* dan *gunduk pahu*) untuk material busana kemeja pria melalui modul tersebut sehingga dapat memberikan sumbangan bagi khasanah penelitian di LPK sebagai upaya meningkatkan mutu pelatihan.
- d. Mengembangkan modul tenun motif *ulos ragi idup* untuk material busana kemeja pria harus dilakukan dengan teliti sesuai dengan prosedur pengembangan modul, karena dalam proses pengembangan modul diperlukan ketelitian dalam menganalisis kebutuhan modul dan memilih materi yang akan dituliskan pada modul, agar hasil pengembangan modul lebih maksimal dan modul dapat digunakan sebagai bahan ajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad. (2014). Media Pembelajaran (Revisi). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

B. Suryosubroto. (1983). Sistem Pengajaran denagn Modul. Yogyakarta: PT. Bina Aksara.

Baginda Sirait. (1980). Dokumentasi Ornamen. Medan: Museum Negeri Provsu.

Daryanto. (2013). Menyusun Modul. Yogyakarta: Gama Media.

Hujair AH Sanaky.(2013). Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif.Yogyakarta. Kaukaba

Janiasyah. (2009). Pengertian Media Pembelajaran Diakses pada 08 Juli 2016 dari <https://janiansyah.wordpress.com/2009/05/15/pengertian-media-pembelajaran/>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI)

MT. Siregar. (1985). Ulos Dalam Tata Cara Adat Batak. Jakarta: PT. Mufti Harun (Bin Harun).

OK. Sahril dan Syaifuddin. (2013). Ulos Seni Tenun Budaya Batak. Medan: CV. Pratama Mitra Sari.

Rudi Susilana dan Cepi Riyana. (2009). Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian. Bandung: CV. Wacana Prima.

Rusman. (2013). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer :Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad ke 21. Bandung: Alfabet group.

Sudjana. (2005). *Metode Statistika*, Bandung : Tarsito.

Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabet.

Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.

Sugiono. (2016). Skripsi, Tesis dan Disertasi. Bandung: Alfabeta.

Suwati Kartiwa. (1989). Kain Songket Indonesia. Jakarta: Djambatan.

Threes Emir dan Samuel Watimena. (2017). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wancik, M.H. (2001). *Bina busana*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.